

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini menggambarkan sejauh mana siswa aktif melakukan kegiatan pembelajaran, dengan bantuan pendekatan kualitatif ini juga dimungkinkan untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan sekaligus mengumpulkan pendapat, jawaban, data, konsep dan informasi dalam bentuk uraian. Pendekatan kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik tertulis maupun lisan. Tindakan yang dapat diamati digunakan untuk menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia (Nanawi Hadari, 2019).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas digunakan untuk fokus pada perbaikan atau penguatan dalam praktis pembelajaran yaitu rendahnya keaktifan belajar PPKn siswa. Sebagaimana Muchlisin Riadi (2020) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan keaktifan belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada fokus proses dan fokus hasil melalui penerapan model *cooperative learning tipe scramble* untuk meningkatkan keaktifan belajar PPKn pada siswa kelas V UPT SDN 8 Rembon.

1. Fokus Proses

Fokus proses adalah tingkat keterlaksanaan pembelajaran didasarkan pada observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe scramble* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V UPT SDN 8 Rembon.

2. Fokus Hasil

Fokus pada hasil penelitian ini yaitu tingkat keaktifan belajar PPKn yang diperoleh siswa kelas V UPT SDN 8 Rembon setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe scramble*.

C. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

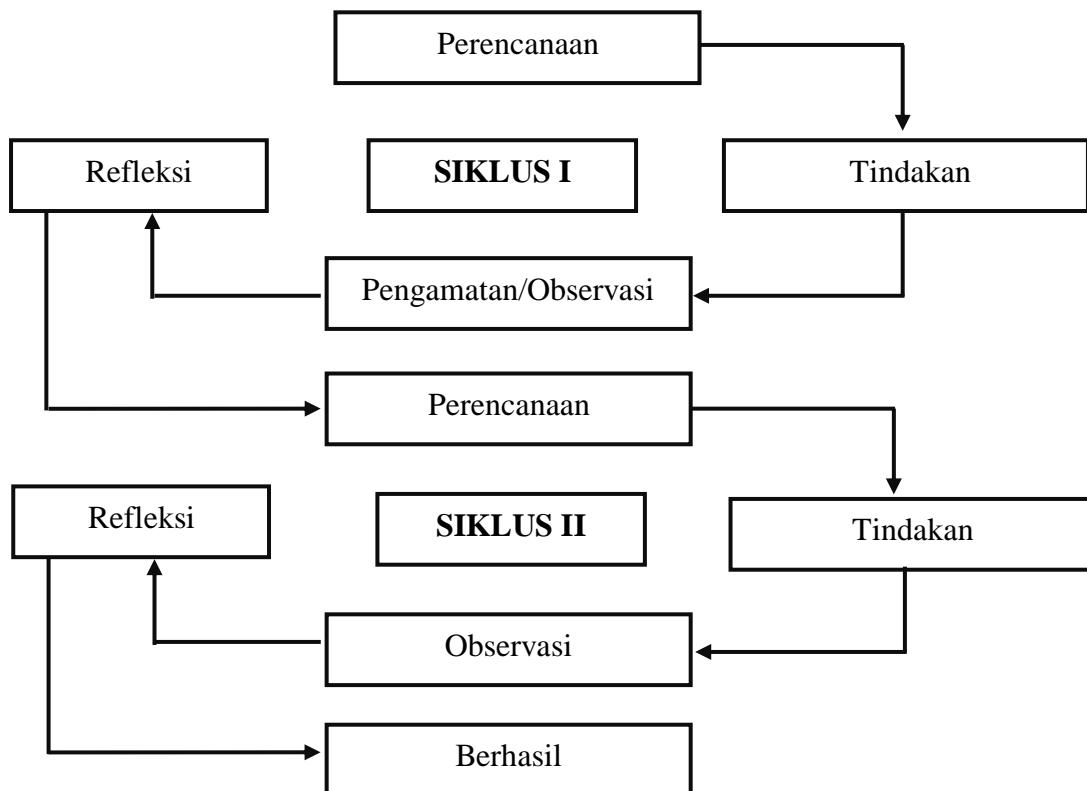
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SDN 8 Rembon, Lembang Buri' Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada pertimbangan karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V menunjukkan bahwa rendahnya keaktifan belajar PPKn siswa. Selain itu, di sekolah ini belum pernah menerapkan model *scramble* dalam proses pembelajaran di kelas, adanya dukungan dari pihak sekolah serta lokasi sekolah yang mudah dijangkau.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas V UPT SDN 8 Rembon, yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri atas 11 laki-laki dan 9 perempuan, dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar PPKn pada siswa melalui model *cooperative learning tipe scramble*.

D. Rancangan Tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi)

Prosedur dalam langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu rencana penelitian yang akan berdaur ulang (siklus). Serupa siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkelanjutan artinya siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Tahapan kegiatan tindakan dapat digambarkan dalam bagan alur tindakan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2016)

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama yaitu:

- 1) Menentukan materi pokok bahasan/materi pelajaran yang akan dibawakan saat proses pembelajaran.
- 2) Menyusun modul ajar untuk mata pelajaran PPKn kelas V
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 4) Membuat pedoman penilaian keaktifan dan rubrik penilaian keaktifan belajar siswa

b. Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Proses pembelajaran menggunakan modul ajar yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan modul ajar PPKn.

c. Observasi

Pada tahapan pengamatan proses pengumpulan data dilakukan. Proses ini dilakukan dengan cara mengamati seluruh tindakan yang dilakukan. Kegiatan yang diamati meliputi sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, guru dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dan siswa,

interaksi siswa dengan siswa lainnya dan hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan refleksi untuk mengetahui pelaksanaan tindakan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi dengan guru kelas V. Dari tahapan ini akan diperoleh kesimpulan tentang bagian yang diperbaiki dan bagian yang telah mencapai tujuan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan tersebut, dapat diketahui apakah telah mencapai keberhasilan atau tidak. Apabila belum mencapai keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus II sebagai langkah perbaikan dari proses pembelajaran siklus I.

2. Siklus II

Tahapan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran pada siklus II, mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan penyempurnaan terhadap pelaksanaan.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang mendalam. Muri Yusuf dalam Batang Rochamin & Dwijayanti (2023) mengemukakan bahwa wawancara dilakukan secara tatap muka langsung antara pewawancara dengan narasumber informasi. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan dari guru dan siswa mengenai penggunaan model *cooperative learning tipe scramble*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bahan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan data dalam bentuk gambar, file, catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan sebagai bukti dari setiap kegiatan yang dilakukan, yaitu berupa gambar atau foto selama kegiatan pembelajaran, (Helaluddin, dkk, 2020). Teknik dokumentasi ini digunakan dalam rangka memperoleh hal yang terkait dengan objek penelitian.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- b. Wawancara dengan menggunakan lembar wawancara.
- c. Dokumentasi dilaksanakan saat proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kamera sebagai alat dokumentasi.

F. Tahapan Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

1. Tahapan analisis data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif, kategori kemampuan siswa digunakan teknik kategori standar yang diterapkan oleh Miles dan Huberman dalam Rahmawati & Roesdiana (2022) yang terdiri dari tiga yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
- b. Penyajian data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Verifikasi data/kesimpulan data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data, serta memberikan penjelasan, selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu, menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

Analisis data dengan merangkum data secara benar dan akurat, data yang dianalisis adalah data pada aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung serta hasil tugas yang diberikan oleh guru. Dari hal tersebut dapat diketahui sejauh mana peningkatan keaktifan siswa melalui *model cooperative learning tipe scramble*.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi keaktifan siswa

Data hasil observasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari skor pada lembar observasi yang dijumlahkan untuk menghitung rata-rata berapa % aktivitas siswa pada setiap akhir pertemuan digunakan untuk memperoleh data observasi dalam penelitian ini yang menunjukkan seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk setiap siklus presentase.

Analisis observasi keaktifan siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai observasi keaktifan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Tingkat Keaktifan Belajar Siswa

Presentase	Kategori
85%-100%	Sangat Aktif
70%-84%	Aktif
55%-69%	Cukup Aktif
46%-54%	Kurang Aktif
0%-45%	Sangat Kurang Aktif

b. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah proses pengamatan dan evaluasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas pada setiap pertemuan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan adanya umpan balik yang terjadi antara guru dan siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan rumus:

$$\text{Nilai observasi keterlaksanaan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2 Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran

Presentase	Kategori
85%-100%	Sangat Baik
70%-84%	Baik
55%-69%	Cukup Baik
46%-54%	Kurang Baik
0%-45%	Sangat Kurang Baik

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ada dua macam yaitu indikator hasil dan proses.

- Indikator proses ditandai oleh keberhasilan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning tipe scramble* pada pembelajaran PPKn. Dikatakan berhasil apabila mencapai 85% tingkat keterlaksanaan pembelajaran.

b. Indikator hasil ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar PPKn pada siswa kelas V UPT SDN 8 Rembon yaitu jika 85% siswa sudah masuk dalam kategori aktif .

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2024